

***LOCUS OF CONTROL* DAN KOMITMEN PROFESI DALAM PERILAKU  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

**(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**Ananta Fendi P.**  
**0713010179 / FEB / EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2014**

# **SKRIPSI**

## ***LOCUS OF CONTROL* DAN KOMITMEN PROFESI DALAM PERILAKU ETIS**

### **MAHASISWA AKUNTANSI**

**(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)**

Disusun Oleh :

**AnantaFendi P.**  
**0713010179 / FEB / EA**

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 23 Mei 2014

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, SE, MM, Ak, CA

Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, SE, MM, Ak, CA  
Sekretaris

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi  
Anggota

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga peneliti berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala karunian-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti , sehingga skripsi ini terselesaikan. Tanpa petunjuk dan pertolongan-Nya mustahil rasanya peneliti dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Berkat rahmat dan karunia-Nya pula memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “***Locus Of Control dan Komitmen Profesi Dalam Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi***” (Studi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur).

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penelitian skripsi ini peneliti telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi peneliti yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua Orangtua tercinta, Ibunda Siti Fatimah dan Ayahanda Suprayitno serta kakakku Aang Fandy Prasetya, SH yang selalu dan tak pernah lelah dalam memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan peneliti menyelesaikan studinya.
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMAK) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pembelajaran serta pengalaman dalam berorganisasi serta memberi motivasi dan semangat demi terselesainya skripsi ini.
8. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

9. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penelitian skripsi ini, oleh karenanya peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Surabaya, 20 Desember 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                   |             |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....                         | 1           |
| 1.2. Perumusan Masalah .....                                 | 8           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                 | 8           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                | 8           |
| <b>BAB II: TELAAH PUSTAKA</b>                                |             |
| 2.1. Penelitian Terdahulu .....                              | 10          |
| 2.2. Landasan Teori.....                                     | 13          |
| 2.2.1. Locus Of Control .....                                | 13          |
| 2.2.1.1. Pengertian Locus Of Control .....                   | 13          |
| 2.2.1.2. Teori-teori Locus Of Control.....                   | 17          |
| 2.2.2. Komitmen Profesi .....                                | 21          |
| 2.2.3. Sikap Etis .....                                      | 23          |
| 2.2.4. Pengaruh Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis..... | 25          |
| 2.2.5. Pengaruh Komitmen Profesi Terhadap Perilaku Etis..... | 26          |

|   |    |
|---|----|
| 2.2.6. Pengaruh Locus Of Control Terhadap Komitmen Profesi..... | 27 |
| 2.3. Kerangka Konseptual.....                                   | 28 |
| 2.4. Hipotesis .....  | 29 |

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 3.1. Objek Penelitian.....                             | 30 |
| 3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 31 |
| 3.2.1. Definisi Operasional.....                       | 31 |
| 3.2.2. Teknik Pengukuran Variabel.....                 | 32 |
| 3.3. Teknik Penentuan Sampel .....                     | 34 |
| 3.3.1. Populasi .....                                  | 34 |
| 3.3.2. Sampel.....                                     | 35 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 36 |
| 3.5. Metode Analisis .....                             | 37 |
| 3.5.1. Teknis Analisis.....                            | 37 |
| 3.5.2. Uji Hipotesis .....                             | 40 |

### **BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....         | 41 |
| 4.1.1. Sejarah .....                         | 41 |
| 4.1.2. Tempat Kedudukan.....                 | 44 |
| 4.1.3. Falsafah, Visi, Misi, dan Tujuan..... | 44 |
| 4.1.3.1. Falsafah .....                      | 44 |
| 4.1.3.2. Visi .....                          | 44 |
| 4.1.3.3. Misi .....                          | 44 |

|  |    |
|--|----|
| 4.1.3.4. Tujuan .....  | 45 |
| 4.1.4. Deskripsi Fakultas Ekonomi.....   | 45 |
| 4.1.5. Riwayat Progdi Akuntansi.....   | 46 |
| 4.1.5.1. Visi Progdi Akuntansi .....   | 47 |
| 4.1.5.2. Misi Progdi Akuntansi .....   | 47 |
| 4.1.5.3. Tujuan Progdi Akuntansi .....   | 48 |
| 4.2. Analisis Deskriptif Jawaban Responden.....                                    | 48 |
| 4.2.1. Distribusi Jawaban Variabel <i>Locus Of Control</i> (X <sub>1</sub> ) ..... | 48 |
| 4.2.2. Distribusi Jawaban Variabel Komitmen Profesi (X <sub>2</sub> ).....         | 50 |
| 4.2.3. Distribusi Jawaban Variabel Perilaku Etis (Y).....                          | 52 |
| 4.3. <i>Partial Least Square</i> .....   | 54 |
| 4.3.1. Evaluasi Model Pengukuran.....  | 54 |
| 4.3.1.1. Indikator Validitas ( <i>Convergent Validity</i> ).....                   | 55 |
| 4.3.1.2. Reliabilitas Konstrak ( <i>Construct Reliability</i> ).....               | 56 |
| 4.3.1.3. <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) .....                             | 57 |
| 4.3.1.4. <i>Discriminant Validity</i> .....  | 57 |
| 4.3.2. Evaluasi Model Struktural .....   | 58 |
| 4.3.3. Uji Kausalitas .....  | 59 |
| 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 60 |
| 4.4.1. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Perilaku Etis.....                | 60 |
| 4.4.2. Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Perilaku Etis .....                      | 63 |
| 4.4.3. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Komitmen Profesi .....            | 64 |



## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan.....                  | 66 |
| 5.2. Saran.....                       | 66 |
| 5.3. Keterbatasan dan Implikasi ..... | 67 |
| 5.3.1. Keterbatasan .....             | 67 |
| 5.3.2. Implikasi .....                | 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                   |    |
|------------|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.3 | Diagram Kerangka Konseptual ..... | 29 |
| Gambar 4.1 | Kurva Uji Kausalitas .....        | 59 |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 4.1  | Distribusi Frekuensi X1 Pada X1.1 .....                       | 49 |
| Tabel 4.2  | Distribusi Frekuensi X1 Pada X1.2 .....                       | 49 |
| Tabel 4.3  | Distribusi Frekuensi X1 Pada X1.3 .....                       | 50 |
| Tabel 4.4  | Distribusi Frekuensi X2 Pada X2.1 .....                       | 51 |
| Tabel 4.5  | Distribusi Frekuensi X2 Pada X2.2 .....                       | 51 |
| Tabel 4.6  | Distribusi Frekuensi X2 Pada X2.3 .....                       | 52 |
| Tabel 4.7  | Distribusi Frekuensi Y Pada Y1 .....                          | 53 |
| Tabel 4.8  | Distribusi Frekuensi Y Pada Y2 .....                          | 53 |
| Tabel 4.9  | Distribusi Frekuensi Y Pada Y3 .....                          | 54 |
| Tabel 4.10 | <i>Convergent Validity</i> .....                              | 55 |
| Tabel 4.11 | <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbachs Alpha</i> ..... | 56 |
| Tabel 4.12 | Nilai AVE .....   | 57 |
| Tabel 4.13 | <i>Cross Loading</i> .....                                    | 57 |
| Tabel 4.14 | Nilai <i>R-square</i> .....                                   | 58 |
| Tabel 4.15 | Uji Hipotesis .....   | 59 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3. Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 4. Output *Partial Least Square*

***LOCUS OF CONTROL* DAN KOMITMEN PROFESI DALAM PERILAKU  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

**Ananta Fendi P.**

**ABSTRAK**

Penyalahgunaan keahlian serta pelanggaran etika yang terjadi di profesi akuntansi mengakibatkan terjadinya skandal keuangan dalam membuat informasi akuntansi yang menyesatkan dan tidak benar untuk meraup keuntungan pribadi menimbulkan kerugian ekonomi masyarakat. Penelitian ini difokuskan pada aspek individual yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa Program Studi Akuntansi yang ditunjukkan dengan Locus Of Control serta komitmen profesi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan tahun 2010 berjumlah 184 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling berjumlah 65 responden. Sumber data adalah data primer serta data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan hasil penelitian, nilai T-statistik dari variabel komitmen profesi sebesar 3.9948 lebih dari 1,96 yang artinya variabel komitmen profesi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku etis. Nilai T-statistik dari variabel locus of control sebesar 1.4762 kurang dari 1,96 yang artinya variabel locus of control memberikan dampak negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku etis. Sedangkan nilai T-statistik dari variabel locus of control sebesar 7.3147 lebih dari 1,96 yang artinya variabel locus of control memberikan dampak positif dan signifikan terhadap komitmen profesi.

**Kata Kunci : *Locus of Control*, Komitmen Profesi, dan Perilaku etis**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Profesi akuntansi merupakan bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Penyalahgunaan keahlian dalam membuat informasi akuntansi yang menyesatkan dan tidak benar untuk meraup keuntungan pribadi, belakangan ini telah banyak menimbulkan kerugian ekonomi masyarakat. Kecenderungan manusia yang menumpuk kekayaan dan keuntungan material lainnya membuat manusia lupa kepada etika, moral dan kepentingan umum, meski sejumlah profesi, termasuk profesi akuntansi memiliki etika profesi namun etika itu dibangun atas dasar rasionalisme ekonomi belaka, sehingga wajar etika tersebut tidak mampu menghindarkan manusia dari pelanggaran moral dan etika untuk mengejar keuntungan material.

Sejak era reformasi hingga akhir tahun 2013 hampir seluruh pejabat tinggi provinsi di negeri ini tersandera korupsi. Berdasarkan catatan Kementerian Dalam Negeri, sebanyak 304 kepala daerah tercatat terlibat dalam kasus korupsi,

termasuk kasus dugaan suap Bupati Gunung Mas Hambit Bintih terhadap Ketua non-aktif Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar. "Dari jumlah itu, sebanyak 251 orang kepala daerah atau sekitar 86,2 persen terjerat kasus korupsi," kata Gamawan (<http://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/13/10/08/mucwgv-kemdagri-309-kepala-daerah-terjerat-kasus-korupsi>), hal tersebut dapat menunjukkan tentang persoalan kemerosotan moral yang kini tengah di hadapi bangsa Indonesia di dalam pemerintahannya. Hasil petikan wawancara Antasari Azhar dengan majalah Tempo pada saat masih menjabat Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (Mei 2008) mengatakan "Masalah korupsi di Indonesia merupakan masalah moral, perilaku dan sistem" (Majalah Tempo, 2008).

Perusahaan sebagai wadah yang paling banyak menjadi tujuan lulusannya akuntansi bekerja juga sering terdapat masalah dalam hal pelaporan maupun akuntabilitas. Kasus perbedaan pencatatan penyimpanan dana kelompok usaha Grup Bakrie di PT Bank Capital Indonesia Tbk. Sebanyak tujuh emiten Grup Bakrie di dalam laporan keuangan per 31 Maret 2010 mengklaim menyimpan dana total Rp. 9,07 triliun. Namun, Bank Capital menyebutkan jumlah dana pihak ketiga di bank tersebut hanya Rp. 2,69 triliun, sebagian besar laporan keuangan unit usaha Bakrie diaudit oleh Mazars Moores Rowland Indonesia (<http://www.infobanknews.com/2010/08/bank-capital-dan-rekening-grup-bakrie>).

Kantor akuntan publik yang seharusnya melaksanakan kode etik akuntan publik dalam menjalankan tugasnya juga masih terdapat kasus pelanggaran moral, terbongkarnya kasus Enron Corp. (2001) yang melibatkan salah satu kantor akuntan publik *The Big Five* Arthur Andersen merupakan salah satu skandal

akuntansi terbesar sepanjang sejarah, serta berbagai kasus serupa yang terjadi di Indonesia dengan bentuk yang berbeda meskipun sudah mempunyai kode etik IAI yang disahkan di kongres IAI pada tahun 1998. Sebagai contoh kasus 10 KAP Papan Atas yang bermasalah dalam pengauditan 37 Bank Beku Usaha (BBKU). Daftar 10 KAP tersebut antara lain : 1) Andi Iskandar & Rekan, 2) Hans Tuannakotta & Mustofa, 3) Indra Winata & Rekan, 4) Johan Malonda & Rekan, 5) Prasetio Utomo & Rekan, 6) Robert Yogi, 7) Salaki & Salaki, 8) S. Dermawan & Rekan, 9) RB. Tanubrata & Rekan, dan 10) Hadi Sutanto (<http://apbusinessethic.blogspot.com/2009/04/daftarkan-telaah-kasus-disini.html>).

Kasus KAP Anderson terungkap saat Enron mendaftarkan kebangkrutannya ke pengadilan pada tanggal 2 Desember 2001, saat itu terungkap, terdapat hutang perusahaan yang tidak dilaporkan, yang menyebabkan nilai investasi dan laba yang ditahan berkurang dalam jumlah yang sama. Sebelum terungkap, KAP Anderson mempertahankan Enron sebagai klien perusahaan dengan memanipulasi laporan keuangan dan penghancuran dokumen atas kebangkrutan Enron, dimana sebelumnya Enron menyatakan bahwa periode pelaporan keuangan yang bersangkutan tersebut, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar \$ 393 juta, padahal pada periode tersebut perusahaan mengalami kerugian sebesar \$ 644 juta yang disebabkan oleh transaksi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang didirikan oleh Enron (<http://www.wealthindonesia.com/Kasus-penipuan-capital-market/bangkrutnya-enron-corp.html>).



Kecurangan yang dilakukan oleh Arthur Andersen telah banyak melanggar prinsip etika profesi akuntan diantaranya yaitu melanggar prinsip integritas dan perilaku profesional. KAP Arthur Andersen tidak dapat memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik sebagai KAP yang masuk kategori The Big Five dan tidak berperilaku profesional serta konsisten dengan reputasi profesi dalam mengaudit laporan keuangan dengan melakukan penyamaran data. Selain itu Arthur Andersen juga melanggar prinsip standar teknis karena tidak melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Pelanggaran etika yang terjadi diprofesi akuntansi yang mengakibatkan terjadinya skandal keuangan dimana auditor dianggap turut terlibat merupakan salah satu bentuk perhatian pada masalah etika dan sangat perlu diperkenalkan untuk pengembangan kurikulum. Pengenalan masalah-masalah yang terkait dengan etika diharapkan akan dapat mengetahui peran orientasi etika mahasiswa akuntansi dalam pertimbangan etisnya.

Kurikulum akuntansi yang baik diharapkan akan meminimalisir krisis etika dalam profesi akuntansi yang pada akhirnya akan menghasilkan profesi akuntan yang berkeahlian, berpengetahuan, berkarakter dan dilandasi dengan kebajikan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi tersebut.. Terjadinya berbagai kasus di atas seharusnya memberi kesadaran untuk lebih memperhatikan komitmen profesi dan etika dalam melaksanakan pekerjaan profesi akuntan, baik itu akuntan sektor publik, akuntan manajemen, maupun akuntan publik (Auditor).

Terlepas dari dunia pendidikan dimana akuntan tersebut mengenal dan mempelajari tentang ilmu akuntansi, proses ketika saat menjadi mahasiswa sangat berpengaruh besar dan merupakan waktu yang tepat dalam pembentukan karakter dan kepribadian mereka karena ketika di hadapkan dalam dunia kerja, mereka akan di sibukan dengan rutinitas pekerjaan dan sudah harus siap dalam mengambil segala keputusan terutama keputusan moral. *International Federation of Accountants* (IFAC) pada tahun 2003 telah menerbitkan 7 standar pendidikan internasional (*International Education Standards/ IES*). Dari tujuh standar tersebut, yaitu standar nomer 4 (IES 4) menyebutkan bahwa program pendidikan akuntansi sebaiknya memberikan kerangka nilai, etika dan sikap profesional untuk melatih *judgement* profesional calon akuntan sehingga dapat bertindak secara etis ditengah kepentingan profesi dan masyarakat. Profesionalisme seorang akuntan sangat diperlukan dengan: keahlian (*skill*), pengetahuan dan karakter yang menunjukkan personality seorang profesional yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya (Ludigdo & Machfoedz, 1999).

Sistem pendidikan saat ini hanya menekankan pentingnya IQ saja, mulai dari sekolah dasar sampai bangku kuliah. Padahal dosen mempunyai peran dan tanggung jawab tidak hanya sebagai pengampu mata kuliah yang sesuai dengan silabus pendidikan dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), tapi juga sebagai pendidik tentang sikap dan perilaku moral anak didikannya tersebut sehingga menjadi lulusan yang berkompeten di bidang akuntansi serta mempunyai karakter dan berkepribadian yang bagus.

Mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang mempunyai tingkat intelektualitas yang tinggi dan mempunyai independensi yang bebas dari kepentingan maka pembentukan sikap dan perilaku etis mahasiswa sangat penting, dimana sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan terhadap suatu obyek, yang berupa mendukung atau memihak maupun tidak mendukung atau tidak memihak. Pengenalan isu-isu etika untuk dibahas dan dikritisi dirasakan kurang sehingga tidak memicu mahasiswa untuk peka terhadap permasalahan dan realita sosial yang ada di sekitarnya. Dosen praktisi maupun kuliah tamu dan seminar yang ada juga hanya menekankan secara teori dan praktek, namun jarang membahas permasalahan dan pelanggaran-pelanggaran etika yang terjadi. Jadi hanya sekedar menerangkan atau membahas lewat media presentasi teori-teori yang ada. Sehingga setelah lulus kemungkinan besar hanya sibuk memikirkan diri sendiri tanpa ada orientasi melakukan sesuatu dengan ilmu yang di dapat pada saat kuliah untuk sesuatu yang mampu membuat perubahan lebih baik di lingkungan sekitarnya.

Mempelajari perilaku dari para pemimpin di masa depan dapat dilihat dari perilaku mahasiswa sekarang (Endro dan Lucyanda, 2012). Perilaku mahasiswa perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana mereka akan berperilaku etis atau tidak di masa yang akan datang. Perguruan tinggi merupakan penghasil sumber daya manusia yang professional dan diharapkan dapat menghasilkan tenaga professional yang memiliki kualifikasi keahlian sesuai bidang ilmunya dan juga memiliki perilaku etis yang tinggi.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan muda dipengaruhi oleh factor personalitas yang ditunjukkan dengan Locus Of Control serta komitmen profesi. Locus Of control merupakan salah satu variable kepribadian (personality), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (destiny) sendiri. Kreitner & Kinicki (2003) mengatakan bahwa hasil yang dicapai Locus Of Control internal dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Sedangkan pada individu Locus Of Control eksternal menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai dikontrol dari keadaan sekitarnya. Sedangkan komitmen profesi merupakan komitmen yang dibentuk suatu individu saat mulai memasuki suatu profesi meliputi sesuatu yang dipercaya, sesuatu yang diterima, tujuan dan nilai-nilai dari suatu profesi.

Penelitian ini difokuskan pada aspek individual yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Locus Of Control dan Komitmen Profesi Dalam Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi”*** (Studi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diungkapkan, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Locus Of Control terhadap Perilaku Etis
2. Apakah terdapat pengaruh Komitmen Profesi terhadap Perilaku Etis
3. Apakah terdapat pengaruh Locus Of Control terhadap Komitmen Profesi

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Locus Of Control dan Komitmen Profesi terhadap perilaku etis mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dan hasilnya bisa menjadi tolok ukur atau perbandingan oleh mahasiswa akuntansi yang belum optimal dalam bertindak, berkepribadian dan berperilaku sesuai dengan norma (aturan) sehingga dapat lebih baik lagi dalam menjadikan diri mereka seorang akuntan muda yang jujur, mempunyai kredibilitas dan menjunjung tinggi etika serta komitmen dalam berprofesi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan Akuntansi**

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan masukan dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan yang terus memupuk nilai – nilai

kepribadian dan pembentukan karakter manusia (akuntan) yang memiliki sikap, perilaku etis dan komitmen profesi yang tinggi dalam bidang akuntansi.

## **2. Bagi Objek yang diteliti yaitu Mahasiswa**

Dapat digunakan sebagai referensi dalam membangun kesadaran dalam kepribadian yang lebih baik guna menunjang perilaku etis profesi akuntansi di masa mendatang dalam membangun bersama peradaban bangsa.

## **3. Bagi Peneliti**

Dapat memberikan informasi tentang Locus Of Control, Komitmen Profesi dan pengaruhnya terhadap perilaku etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur Serta dapat membandingkan antara teori – teori yang didapatkan peneliti dengan kenyataan yang ada.